

		RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH		PROGRAM STUDI		:MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN				
JAMINAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN		KODE	BOBOT (SKS)		SEMESTER		DISUSUN TANGGAL	
		AJK 152	2		V		4 Juli 2022	
OTORISASI		PEMBAUT RPS			KOORDINATOR MK		KA.PRODI	
		Dr. Elmina Tampubolon, S.K.M, M. Kes			Dr. Elmina Tampubolon, S.K.M, M. Kes		Bachtrivah Wahab, S.ST.,M.K.M	
DESKRIPSI MATA KULIAH		setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan kepada mahasiswa mampu untuk memahami konsep mutu dan resiko dalam kesehatan serta mengidentifikasi manajemen mutu dan resiko dalam kesehatan.						
CAPAIAN PEMBELAJARAN		CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
		CPL	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi manajemen mutu dan resiko yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian.					
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
		CPMK	setelah mempelajari mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami konsep dasar komunikasi,jenis-jenis komunikasi,komponen dalam komunikasi,terutama komunikasi dalam bidang kesehatan					
		S8	Mahasiswa Mampu mengetahui menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik					
		P1	Mahasiswa Mampu mengetahui konsep biomedik secara umum dalam manajemen informasi kesehatan					
		P4	Mahasiswa Mampu mengetahui konsep pelayanan Kesehatan secara umum					
		P7	Mahasiswa Mampu mengetahui tentang manajemen, prinsip, dan tata Kelola rekam medis dan informasi kesehatan					
		P10	Mahasiswa Mampu mengetahui konsep teoritis tentang manajemen organisasi dan kepemimpinan pada unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan					
		P15	Mahasiswa Mampu mengetahui tentang konsep rumah sakit dan menganalisis data menjadi informasi dengan menggunakan indikator kesehatan dan Manajemen Informasi Kesehatan untuk pengambilan keputusan					
		P16	Mahasiswa Mampu mengetahui perinsip penjaminan mutu dalam bidang rekam medis dan informasi Kesehatan					
		KK16	Mahasiswa Mampu mengidentifikasi masalah-masalah teknologi yang berkaitan dengan pelayanan manajemen rekam medis dan informasi Kesehatan menggunakan perangkat lunak yang sesuai untuk memberikan solusi yang tepat.					
MEDIA PEMBELAJARAN		SOFTWARE : Online Module			HARDWARE : Laptop, LCD, Papan Tulis			
DOSEN PENGAMPU		Dr. Elmina Tampubolon, S.K.M, M. Kes						
MINGGU KE	SUB-CP-MK (SESUAI TAHAPAN BELAJAR)	BAHAN KAJIAN (MATERI AJAR)	METODE PEMBELAJARAN	ESTIMASI WAKTU	INDIKATOR	KRITERIA DAN BENTUK PENILAIAN	DESKRIPSI TUGAS	BOBOT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
I	Mahasiswa mampu menguraikan tentang definisi mutu, konsep mutu dalam layanan kesehatan melalui pendekatan sistem: input, proses, output	Kontrak perkuliahan dan pendahuluan	1. Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan tentang fungsi, tujuan, syarat dalam komunikasi	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang definisi mutu, konsep mutu dalam layanan kesehatan melalui pendekatan sistem: input, proses, output	Pratikum mengenai mutu, konsep mutu dalam layanan kesehatan melalui pendekatan sistem: input, proses, output.		PRATIKUM : 170 MENIT				
II	Mahasiswa mampu menguraikan tentang trilogi juran, 4 hal mutak dalam mutu, dan deming's triangle	Konsep mutu dan layanan kesehatan	1. Media : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan tentang trilogi juran, 4 hal mutak dalam mutu, dan deming's triangle	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang trilogi juran, 4 hal mutak dalam mutu, dan deming's triangle	Pratikum mengenai Konsep mutu dan layanan kesehatan		PRATIKUM : 170 MENIT				
III	Promosi implementasi kebijakan pelayanan prima dan kaitannya terhadap kepuasan pasien di puskesmas sumbu kabupaten dairi tahun 2018 (sosialisasi oleh dosen : Dr. Elmina Tampubolon, M.Kes)	SEMINAR WORKSHOP	Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan 10 dimensi mutu dari sisi consumer dan provider, 5 dimensi mutu menurut Zeithaml	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	10%
	SEMINAR WORKSHOP	SEMINAR WORKSHOP		PRATIKUM : 170 MENIT				

IV	Mahasiswa mampu menguraikan definisi dari indikator, persyaratan dalam merumuskan indikator, kriteria suatu indikator menurut Kemkes, dan pembuatan kamus indikator	Indikator mengukur mutu layanan kesehatan	Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan definisi dari indikator, persyaratan dalam merumuskan indikator, kriteria suatu indikator menurut Kemkes, dan pembuatan kamus indikator	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	10%
	Mahasiswa mampu mepresentasikan definisi dari indikator, persyaratan dalam merumuskan indikator, kriteria suatu indikator menurut Kemkes, dan pembuatan kamus indikator	Praktikum Indikator mengukur mutu layanan kesehatan		PRATIKUM : 170 MENIT				
V	Mahasiswa mampu menguraikan kualitas dan kepuasan pasien bpjs	kualitas dan kepuasan pasien bpjs	Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan kegiatan peningkatan mutu melalui akreditasi, manfaat akreditasi, dan audit klinis	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan kegiatan peningkatan mutu melalui akreditasi, manfaat akreditasi, dan audit klinis	Pratikum Kegiatan peningkatan mutu		PRATIKUM : 170 MENIT				
VI	Edukasi standar pelayanan di puskesmas dan kaitannya dengan pemanfaatan layanan kesehatan di puskesmas namorambe kecamatan namorambe kabupaten deli serdang (sosialisasi oleh dosen: Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes)	SEMINAR WORKSHOP	Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan konsep Plan, Do, Study, Act; perbedaan antara PDSA dan PDCA, studi kasus PDSA	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	SEMINAR WORKSHOP	SEMINAR WORKSHOP		PRATIKUM : 170 MENIT				
VII	Mahasiswa mampu menguraikan konsep mutu pelayanan kesehatan, pembuatan indikator, dan PDSA	Review materi sebelum UTS	Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan konsep mutu pelayanan kesehatan, pembuatan indikator, dan PDSA	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	10%
	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep mutu pelayanan kesehatan, pembuatan indikator, dan PDSA			PRATIKUM : 170 MENIT				
VIII								
IX	Mahasiswa mampu menguraikan pengertian risiko, bahaya, dan manajemen risiko, serta manfaat manajemen risiko	Konsep manajemen risiko	Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan pengertian risiko, bahaya, dan manajemen risiko, serta manfaat manajemen risiko	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian risiko, bahaya, dan manajemen risiko, serta manfaat manajemen risiko	Praktikum Konsep manajemen risiko		PRATIKUM : 170 MENIT				
X	Implementasi strategi peningkatan kepuasan pasien dirumah sakit grandmed lubuk pakam (sosialisasi oleh dosen: Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes)	SEMINAR WORKSHOP	Metoda contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan identifikasi risiko dan jenis bahaya	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	SEMINAR WORKSHOP	SEMINAR WORKSHOP		PRATIKUM : 170 MENIT				
XI	Mahasiswa mampu menguraikan sifat risiko dan peringkat risiko	Evaluasi risiko	1. Metoda : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan sifat risiko dan peringkat risiko	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan sifat risiko dan peringkat risiko	Pratikum evaluasi risiko		PRATIKUM : 170 MENIT				
XII	Mahasiswa mampu menguraikan perbandingan antara hasil analisa risiko dan kriteria risiko	Penanganan risiko	1. Metoda : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan perbandingan antara hasil analisa risiko dan kriteria risiko	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	10%
	Mahasiswa mampu menjelaskan perbandingan antara hasil analisa risiko dan kriteria risiko	Praktikum Penanganan risiko		PRATIKUM : 170 MENIT				
XIII	Faktor- faktor yang berhubungan dengan kualitas pelayanan kesehatan di RSU mitra medika amplas medan (sosialisasi oleh dosen: Dr. Elmitra Tampubolon, M.Kes)	SEMINAR WORKSHOP	1. Metoda : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan tools monitoring risiko	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	10%
	SEMINAR WORKSHOP			PRATIKUM : 170 MENIT				
XIV	Mahasiswa mampu menguraikan pembahasan materi dari konsep manajemen risiko hingga proses manajemen risiko	monitoring risiko	1. Metoda : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan pembahasan materi dari konsep manajemen risiko hingga proses manajemen risiko	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	5%
	Mahasiswa mampu menjelaskan pembahasan materi dari konsep manajemen risiko hingga proses manajemen risiko			PRATIKUM : 170 MENIT				

XV	Hubungan Pengetahuan Tentang Nilai Guna Rekam medis dengan perilaku pengisian dokumen rekam medis oleh tenaga kesehatan di rumah sakit Deli (sosialisasi dosen oleh: Akhmad Fatikhush Sholikh, S.ST., M.K.M)	SEMINAR WORKSHOP	1. Metoda : contextual instruction 2. Media : kelas, komputer, LCD, whiteboard, web	TEORI : 50 MENIT	Mampu menguraikan pembahasan materi dari konsep manajemen risiko hingga proses manajemen risiko	UAS 50 %, UTS 30 %, TUGAS 20 %	MAKALAH KELOMPOK	10%
	SEMINAR WORKSHOP			PRATIPIKUM : 170 MENIT				
XVI	UJIAN AKHIR SMESTER/UAS							

BOBOT PENILAIAN

1	TUGAS	: 20 %
2	UTS	: 30 %
3	UAS	: 50 %

REFERENSI

- Mulyana, Deddy, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Rosdakarya, Bandung.
- Djuarsa, Sasa, Teori Komunikasi, Universitas Terbuka
- Vardiansyah, Dani, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2004, Ghalla Indonesia
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 585/MENKES/SK/V/2007 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Puskesmas
- Maddy, Khairul, 2009, Hakikat dan Pengertian Pelayanan Prima, Jakarta ,Chama Digit
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- Tjiptono, Fandy. 2012. Service Management Mewujudkan Layanan Prima.Yogyakarta : Andi Yulivia, Y. R. (2014). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik, Kompensas
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Permenkes Nomor 4 Tahun 2019 tentang Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.
- Permenkes Nomor 43 Tahun 2016 tentang Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan.